

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh praktik *good corporate governance* dan manajemen laba terhadap *corporate environmental disclosure*. Praktik *good corporate governance* diproksikan oleh proporsi dewan komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris dan ukuran komite audit. Penelitian ini juga menyertakan profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel kontrol. Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan *discretionary accrual* model Jones yang dimodifikasi.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010. Total sampel penelitian adalah 19 perusahaan publik non-keuangan yang terdaftar di BEI dan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) 2008-2010. Periode pengamatan adalah tahun 2008-2010. Jadi total pengamatan adalah 57. Teknik *sampling* menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap *corporate environmental disclosure*. Sementara itu, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, manajemen laba, profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate environmental disclosure*.

Kata kunci: Praktik *Good Corporate Governance*, Manajemen Laba, *Corporate Environmental Disclosure*.